

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pertanian merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian di Indonesia, terutama bagi masyarakat pedesaan yang sebagian besar menggantungkan hidupnya dari hasil bercocok tanam. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa sektor pertanian mengalami pertumbuhan positif sebesar 0,13% pada tahun 2023, sehingga kontribusinya terhadap total Produk Domestik Bruto (PDB) nasional menjadi 12,53%. Kenaikan ini mengindikasikan bahwa sektor pertanian berperan penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam aspek ketahanan pangan, penyediaan pekerjaan, dan dukungan terhadap ekspor komoditas (Aberth, 2024).

Salah satu tanaman pangan yang menjadi komoditas adalah jagung, yang mana jagung merupakan tanaman pangan yang terbukti memberikan andil cukup besar terhadap ketahanan pangan juga perekonomian Indonesia dengan menyumbang 2,26% terhadap PDB (Aberth, 2024). Saat ini jagung tidak hanya dimanfaatkan sebagai bahan pangan (*food*), akan tetapi jagung dapat digunakan sebagai pakan ternak (*feed*) ataupun sebagai bahan bakar (*fuel*). Jumlah di setiap produksi jagung biasanya mengalami fluktuasi sehingga berpengaruh terhadap penawaran dan permintaan yang selalu berubah-ubah. Tingginya permintaan jagung di pasar domestik memberikan peluang bagi Indonesia untuk menyeimbangkan antara jumlah penawaran dan permintaan jagung. Strategi yang dapat mewujudkan untuk keseimbangan penawaran dan permintaan yaitu dengan cara memproduksi jagung sendiri di dalam negeri dengan menggunakan sumber daya domestik atau melakukan *import* jagung kepada negara luar.

Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu provinsi yang masih mengandalkan sektor pertanian. Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2023 mencatat bahwa jumlah petani pengguna lahan sebanyak 3.135.523 orang petani gurem sebanyak 2.551.068 orang. Provinsi Jawa Barat juga merupakan salah satu provinsi dengan produktivitas jagung tertinggi di Indonesia. Badan Pusat Statistik

(BPS) pada tahun 2024 mencatat hasil produktivitas jagung Provinsi Jawa Barat sebesar 72,35 kuintal per hektare. Produksi jagung pipilan kering di Jawa Barat pada tahun 2024 mencapai 596,51 ribu ton. Luas panen jagung pipilan pada tahun 2024 adalah diperkirakan sebesar 81,13 ribu hektar, mengalami peningkatan sebesar 4,23 ribu hektar atau 5,50% dibandingkan luas panen panen pada tahun 2023 yang sebesar 76,90 ribu hektare. Sementara itu, luas panen jagung di Jawa Barat pada tahun 2024 adalah sekitar 77.992,51 hektar.

Tasikmalaya merupakan salah satu kabupaten yang ada di Jawa Barat yang masyarakatnya masih banyak mengandalkan sektor pertanian sebagai mata pencaharian utama. Salah satu faktor penyebabnya karena di wilayah Tasikmalaya terdapat gunung api sehingga tingkat kesuburan tanahnya cukup tinggi dan cocok untuk dijadikan lahan pertanian. Adanya potensi lahan sumber daya di bidang pertanian tersebut, mendorong masyarakat di sekitarnya untuk bekerja sebagai petani, karena kondisi fisik di suatu wilayah biasanya mempengaruhi pola hidup maupun perilaku masyarakatnya (Qudrotulloh et al., 2022). Hasil produktivitas tanaman jagung di Kabupaten Tasikmalaya menurut BPS pada tahun 2023 adalah 30.830 ton dengan luas lahan pertanian jagung seluas 4.512 hektar.

Kecamatan Kadipaten merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Tasikmalaya penghasil tanaman jagung yang tinggi. Hasil produktivitas tanaman jagung Kecamatan Kadipaten menurut BPS pada tahun 2024 mencapai 73,52 kuintal per hektar dengan produksi 8.528 ton. Luas lahan pertanian jagung menurut BPS pada tahun 2023 adalah sebesar 725 hektar. Salah satu desa di Kabupaten Tasikmalaya yang masih mengandalkan sektor pertanian sebagai mata pencaharian adalah Desa Dirgahayu. Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) mencatat jumlah petani di wilayah ini pada tahun 2024 sebanyak 1.005 orang, dimana 772 orang di antaranya merupakan petani jagung. Wilayah ini memiliki potensi lahan pertanian kering seluas 337,2 Ha dengan 180 Ha digunakan sebagai lahan pertanian tanaman jagung. Kondisi geografis dan iklim di wilayah ini cenderung kering sehingga sangat mendukung pengembangan budidaya jagung, yang

menjadi salah satu komoditas unggulan petani pada musim hujan dan musim kemarau karena sebagian wilayahnya merupakan pegunungan.

Pada wilayah penelitian, hasil panen jagung cenderung lebih banyak saat musim hujan dibandingkan saat musim kemarau. Jenis jagung yang ditanam di Desa Dirgahayu Kecamatan Kadipaten Kabupaten Tasikmalaya adalah jagung hibrida varietas NK Sumo yang sebagian besar digunakan untuk pakan ternak. Data dari BPP menunjukkan bahwa hasil produktivitas jagung dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2021 hasil produksi sebesar 5,1 ton, kemudian pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 6,25 ton. Namun, pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 5,81 ton, dan kembali meningkat menjadi 5,74 ton pada tahun 2024.

Permasalahan yang terjadi dalam dinamika kesejahteraan ekonomi di Desa Dirgahayu Kecamatan Kadipaten Kabupaten Tasikmalaya adalah produktivitas tanaman jagung tidak stabil, penggunaan alat pertanian dan pengolahan lahan pertanian masih secara tradisional, kurangnya bantuan modal berupa bibit dan pupuk, serta tingkat kesejahteraan ekonomi belum merata, sehingga pada umumnya perekonomian di wilayah ini masih kurang sejahtera. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ekonomi petani di Desa Dirgahayu akibat pengaruh dari adanya perkebunan jagung. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti perlu melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pertanian Jagung Terhadap Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Petani Di Desa Dirgahayu Kecamatan Kadipaten Kabupaten Tasikmalaya”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah produktivitas tanaman jagung di Desa Dirgahayu Kecamatan Kadipaten Kabupaten Tasikmalaya?
- 2) Bagaimanakah pengaruh pertanian jagung terhadap tingkat kesejahteraan ekonomi petani di Desa Dirgahayu Kecamatan Kadipaten Kabupaten Tasikmalaya?

### 1.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur) (Andi, 2019). Terkait hal ini, penulis memberi pengertian terkait topik permasalahan yang diteliti untuk menghindari dari setiap pemahaman penafsirannya dalam proposal penelitian. Berikut definisi operasional dalam penelitian ini:

a) Pengaruh Pertanian

Pengaruh adalah sebagai suatu daya yang ada atau timbul dari suatu dari suatu hal yang memiliki akibat atau hasil dan dampak yang ada (Putri, 2020). Pengertian petani secara umum adalah suatu kegiatan manusia yang termasuk di dalamnya yaitu bercocok tanam, peternakan, perikanan, dan juga kehutanan (Friscilia D Kahuweka M. P., 2014).

b) Pertanian Jagung

Pertanian merupakan kegiatan pemanfaaan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri atau sumber energi serta mengelola lingkungan hidupnya (Nurhaedah, 2022). Jagung (*Zea mays L*) adalah tanaman semusim dan termasuk jenis rumputan/*graminae* yang mempunya batang tunggal, meski terdapat kemungkinan munculnya cabang anakan pada beberapa genotipe dan lingkungan tertentu (Subekti et al., 2008).

c) Kesejahteraan Ekonomi

Kesejahteraan merupakan suatu tahap dalam terpenuhinya kebutuhan hidup seseorang dimana orang tersebut bisa merasa cukup dan tidak mempunyai rasa kekhawatiran dalam memenuhi kebutuhan pokoknya seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih, kesehatan, dan pendidikan (Saifudin, 2019). Pengertian ekonomi menurut Robbins merupakan sebuah studi

tentang perilaku manusia sebagai hubungan antara tujuannya dihadapkan dengan ketersediaan sumber daya agar mencapai tujuannya (Lano, 2017).

d) Petani Jagung

Petani adalah suatu pekerjaan yang dilakukan dengan menanam tanaman dan kemudian memanen hasil tanaman untuk dijual atau dikonsumsi (Rian Farta Wijaya, 2019). Jagung merupakan tanaman serealia yang paling produktif di dunia, sesuai ditanam di wilayah bersuhu tinggi, dan pematangan tongkol ditentukan oleh akumulasi panas yang diperoleh tanaman. Tanaman jagung tumbuh optimal pada tanah yang gembur, drainase baik, dengan kelembaban tanah cukup dan akan layu bila kelembaban tanah kurang dari 40% kapasitas lapang, atau bila batangnya terendam air (Iriany et al., 2007).

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut untuk:

- 1) Mengetahui produktivitas jagung di Desa Dirgahayu Kecamatan Kadipaten Kabupaten Tasikmalaya.
- 2) Mengetahui pengaruh pertanian jagung terhadap tingkat kesejahteraan ekonomi petani di Desa Dirgahayu Kecamatan Kadipaten Kabupaten Tasikmalaya

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini pada dasarnya diharapkan dapat memberikan makna serta kegunaan bagi berbagai pihak yang terkait dengan penelitian ini. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoretis

Dapat dijadikan referensi dan diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, terutama mengenai pengaruh pertanian jagung terhadap tingkat kesejahteraan ekonomi petani jagung serta strategi pemasaran hasil pertanian jagung di Desa Dirgahayu Kecamatan Kadipaten Kabupaten Tasikmalaya.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan secara praktis. Adapun kegunaan praktis dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menjadi sarana pengembangan teori, serta sebagai media untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama proses perkuliahan.

2. Bagi petani

Penelitian ini diharapkan dapat membantu menghitung pendapatan dan mengetahui strategi pemasaran yang efisien sehingga petani dapat terus meningkatkan pendapatannya.

3. Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam membuat kebijakan.

4. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam melakukan penelitian yang sejenis.